

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lestarinya suatu tradisi musik dalam kehidupan masyarakat pendukungnya sangat ditentukan oleh faktor kedinamisan yang mengiringi perkembangan kreativitas seniman musiknya, dan setarapula dengan perkembangan suasana penikmatan musik dan sosio-budaya masyarakat pendukungnya. Ensambel *Talempong Gandang Lasuang* ini menjadi identitas seni di Desa Sikapak Timur dan merupakan salah satu musik khas dari Kanagarian Sikapak. Kata *Talempong Gandang Lasuang* berasal dari gabungan dari nama instrumen yang dimainkan dalam musik tersebut. Sesuai dengan rumusan masalah, maka ditarik dua kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, komposisi musik pada lagu-lagu yang terdapat dalam Ensambel *Talempong Gandang Lasuang* yaitu menggunakan instrumen *talempong*, *gendang (tambua)*, dan *lesung (lasuang)*; mempunyai ritme yang poliritmik; menggunakan melodi yang bergerak melompat dan melangkah naik sekaligus turun; mempunyai keharmonisan *interlocking ritme*; mempunyai karakteristik *timbre* yang *rancak* (pengaruh dominasi alat musik pukul); menggunakan lagu asli ciptaan dari para tokoh yang berhubungan dengan Ensambel *Talempong Gandang Lasuang* sendiri.

Kedua, bagi masyarakat umum ensambel musik tradisional *Talempong Gandang Lasuang* sangat menarik untuk ditonton dan juga merupakan sarana hiburan bagi masyarakat Desa Sikapak Timur; bagi generasi muda yang hidup di era global lebih meminati musik dangdut, band, dan lain sebagainya sehingga perhatian terhadap musik tradisional ini sangat minim. Hal ini menjadi masalah untuk musik tradisional *Talempong Gandang Lasuang* kedepannya karena kekurangan minat dan perhatian dari generasi pemuda daerah; pelaku kesenian musik tradisional *Talempong Gandang Lasuang* yang masih aktif mempunyai keinginan untuk menggali potensi kebudayaan mereka dan juga melestarikannya agar nanti di masa yang akan datang musik tersebut dapat tetap tumbuh dan berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Kepada para pihak yang menyajikan dan memainkan musik dalam *Talempong Gandang Lasuang* agar dapat lebih mempertahankan komposisi musiknya, sehingga ada ketetapan yang pasti mengenai komposisi musik yang dimiliki musik ini.
2. Kepada Jurusan Karawitan perlu memfasilitasi para dosen praktek atau paling kurang menginventarisir repertoar lagu-lagu ensambel *Talempong Gandang Lasuang* sebagai sebuah kekayaan seni budaya

bangsa, sekaligus sebagai bahan apresiasi musik bagi mahasiswa karawitan.

3. Kepada seluruh warga masyarakat Desa Sikapak Timur agar dapat lebih memperhatikan musik-musik asli daerah yang dimiliki oleh masing-masing daerah di seluruh Desa Sikapak timur, terutama Musik *Talempong Gandang Lasuang*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Bostanoel Arifin. 1986. "Talempong Musik Tradisional Minangkabau". *Laporan Penelitian*. Padangpanjang: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Copland. Aaron, 1968. "The Sounds of Thing to Come". Paris : International Music Council.
- Ediwar. 2000. "Musik Talempong Dalam Konteks Budaya Agraris Masyarakat Kenagarian III Koto, Tanjung Raya, Kabupaten Agam." *Laporan Penelitian*: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Erizal. 2000. "*Instrumen Musik Membranophone Minangkabau*". Padangpanjang: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Gazalba. Sidi, 1988. "*Islam dan Musik; Relevansi Islam dengan Seni Budaya Karya Manusia*". Jakarta : Bulan Bintang.
- Hanefi, dkk. 2002. "Musik Talempong Minangkabau: Talempong Pacik Dan Talempong Duduk."
- Herawati. 1990. "Talempong Sitawa di Nagari Balah Air, Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman", *Laporan Penelitian*. Padangpanjang: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: CV Rajawali.
- Joseph, Wagiman. 2005. "*Teori Musik 1*". Semarang : PT. Mandira.
- Kamal, Zahara. 2010. "Eksistensi Seni Pertunjukan Luambek Alam Kehidupan Sosial Masyarakat Nagari Kepala Hilalang Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman." *Tesis*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Mack, Dieter. 2004. "*Ilmu Melodi*". Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago: Northwestern University Press.

- Moeliono, Anton M. 1994. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Depdikbud : Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 2007. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Navis, A. A. 1986. "Alam Takambang Jadi Guru". Jakarta : PT Temprint.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1970. "Kamus Umum Bahasa Indonesia". Padang : Balai Pustaka.
- Sutiyono. 2009. *Seni Tradisi Dalam Perubahan Sosial Budaya*. Jogjakarta: Kanwa Publisher.
- Tanjung, Bagindo Armaidi. 2006. *Kota Pariaman, Dulu, Kini dan Masa Depan*. Padang: Pustaka Artaz.